

## **ABSTRAK**

### **HUBUNGAN ANTARA DERAJAT KEPARAHAN MELASMA DENGAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN DI RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG**

**oleh**

**PUTRI UTAMI HADIYATI**

Melasma adalah hipermelanosis didapat yang umumnya simetris berupa makula yang tidak merata berwarna coklat muda sampai coklat tua mengenai area yang terpajan sinar ultra violet. Melasma mempunyai efek yang signifikan terhadap kualitas hidup penderitanya. Penyakit ini mempengaruhi penampilan, kehidupan sosial, kesejahteraan, emosional, dan aktivitas rekreasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara melasma dengan kualitas hidup pada pasien di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

Penelitian ini adalah penelitian bersifat analitik observasional dengan pendekatan desain potong lintang menggunakan data primer dan data sekunder yang dilakukan pada bulan November-Desember 2013 di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien melasma sebanyak 40 orang yang telah didiagnosis oleh dokter spesialis. Data diperoleh dengan mengisi kuesioner *Dermatology Life Quality Index* (DLQI) dan pengamatan

derajat keparahan melasma menggunakan skor *Melasma Area Severity Index* (MASI). Dari data tersebut dilakukan analisis dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov.

Hasil penelitian didapatkan karakteristik responden terbanyak pada kelompok usia 32-47 tahun, wanita, pegawai negeri sipil, dan tipe melasma sentrofasial. Kesejahteraan emosional dan hubungan personal merupakan domain kehidupan yang paling buruk terkena dampak akibat melasma. Pasien dengan derajat keparahan melasma mendekati normal, ringan, sedang, dan berat memiliki nilai rata-rata DLQI masing-masing 3,15; 8,70; 10,30; dan 18,86. Ada hubungan antara derajat keparahan melasma dengan kualitas hidup. Semakin besar derajat keparahan, semakin besar efek terhadap kualitas hidup.

**Kata Kunci :** DLQI, kualitas hidup, MASI, melasma